

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berupaya untuk mendalami dan menerobos gejala masalah. Dilihat dari sifatnya, penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.<sup>44</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian semata-mata menggambarkan suatu objek untuk menggali dan mengumpulkan suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

Dalam penelitian ini akan mendiskripsikan penelitian yang berkaitan dengan PESAN DAKWAH KYAI ZUBADUZ ZAMAN TERHADAP JAMAAH PENGAJIAN DI MASYARAKAT BANDAR KIDUL KEDIRI.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.<sup>45</sup> Peneliti juga berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih

---

<sup>44</sup> Syaifudin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar. 1998) 7.

<sup>45</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 4.

banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.<sup>46</sup> Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan komunikan atau ustadz (da'i).

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bandar Kidul Kota Kediri. Alasan Peneliti memilih lokasi ini karena pada peninjauan awal disitu penulis menemukan adanya ketertarikan dalam pemateri menyampaikan pengajian. Yaitu tentang cara pemahaman kyai dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jamaah.

Jamaah Pengajian di Bandar Kidul Kediri merupakan salah satu lembaga non formal yang berada di lingkungan wilayah Kota Kediri yang terletak di desa Bandar Kidul, tepatnya jalan raya KH.Hasyim Ashari no.8 Bandar Kidul Kediri. Oleh karena itu keadaan udaranya sedang serta situasi dan kondisi yang menyenangkan dan tenang. Sebagian masyarakat lingkungan Bandar Kidul Kediri adalah masyarakat yang cukup aktif di dalam mengamalkan ajaran Islam, seperti halnya mengerjakan sholat lima waktu dengan berjama'ah, mengikuti kegiatan pengajian rutin dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Dimana informannya adalah kyai, ustadz-ustadzah, dan para jamaah. Alasan memilih kegiatan pengajian ini sebagai pusat penelitian dikarenakan

---

<sup>46</sup> Ibid., 121.

Peneliti melakukan tiga kali penelitian, awal penelitian pada tanggal 12 Februari sampai 18 Maret 2019. Kemudian peneliti kembali lagi kelapangan pada tanggal 27 september sampai 01 Mei 2020.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah segala kata – kata dan tindakan yang menjadi sumber untuk mendapatkan sebuah data. Dalam menentukan informan atau narasumber peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Dengan alasan karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep teoritis, keinginan pribadi dan kenyataan alamiah.

Selain kata – kata dan tindakan, sumber data juga dapat berupa dokumen, foto dan literatur lainnya.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu:

##### a) Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.<sup>48</sup> Data primer dalam penelitian yaitu:

---

<sup>47</sup> Saiful Rahmat Pupu. *Jurnal Penelitian Kualitatif, Equilibrium*, Vol 5, No 9, Januari-Juni 2009, 112.

<sup>48</sup> Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 43.

- 1) Hasil wawancara dengan Kyai Zubaduz Zaman selaku Pengasuh Pondok Pesantren dan Pimpinan Jamaah Pengajian Al-Islah Bandar Kidul Kediri.
- 2) Empat orang Pengurus Pondok Dan Juga Jamaah Pengajian dan penelitian ini dengan jelas.
- 3) Jamaah pengajian yang mengetahui pesan dakwah kyai dan penelitian ini.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk data primer. Data ini diperlukan dengan maksud untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan antara lain melalui kepustakaan seperti buku antara lain: Pendekatan Kualitatif, Penelitian Komunikasi Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Model Dakwah Persuasif, Komunikasi Hard Laswell foto hasil observasi, arsip dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

## **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data secara mendalam mengenai kegiatan suatu program.

Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

## 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu untuk memperoleh data dari subjek dengan pengamatan partisipan yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian dengan melibatkan interaksi sosial.<sup>49</sup> Peneliti menjadi pengamat pasif dalam lapangan sehingga dapat mengamati secara menyeluruh tentang penemuan fenomena-fenomena yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti akan mengamati pesan dakwah Kyai Zubaduz Zaman Terhadap Jamaah Pengajian.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Dalam kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam (*in-depth interview*), baik dalam suatu situasi atau dalam beberapa tahapan pengumpulan data.<sup>50</sup> Penelitian ini mewawancarai 7 informan.

---

<sup>49</sup> Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2008), 98-99.

<sup>50</sup> Suharsaputra Uhar, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), 213.

### 3. Study Dokumentasi

Data ini dapat berupa apa saja yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas yang diteliti seperti : data arsip, data kelembagaan, dan peneliti menggunakan Handphone Samsung J5 Pro sebagai alat untuk mengambil foto.

## F. Analisis Data

Data yang sudah terhimpun melalui metode-metode diatas, pertamanya diklarifikasikan secara sistematis. Selanjutnya data tersebut disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk pengujian saling dihubungkan. Dalam istilah teknisnya, metode analisis data seperti yang disebutkan adalah metode deskriptif-analisis, yakni metode analisis data yang proses kerjanya meliputi penyusunan dan penafsiran data.

Dalam penelitan kualitatif yang diperlukan adalah dari mulai meneliti sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dan dikerjakan dilapangan. Sebab akan ada banyak data yang tidak terekam dan peneliti telah lupa akan penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang berikut berubah menjadi fragmen-fragmen yang tidak berarti.<sup>51</sup>

Menurut Millis dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Djumhan Pida, data kualitatif analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang diperluas melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara

---

<sup>51</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 166.

bersama-sama, berulang-ulang dan terus menerus sehingga langkah *analisisnya dibagi menjadi :*

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>52</sup>

Reduksi dapat dilakukan dengan merangkum hasil observasi dan wawancara pada kyai dan ustadz-ustadzah Pondok Pesantren Al-Islah Bandar Kidul Kediri. Kemudian memilih hal-hal yang penting yang dibutuhkan oleh penelitian ini. Setelah itu membuang hasil wawancara dan observasi yang tidak penting.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.<sup>53</sup> Peneliti akan menyederhanakan informasi yang kompleks dan selektif sehingga konfigurasi lebih mudah untuk dipahami

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

<sup>53</sup> Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 194.

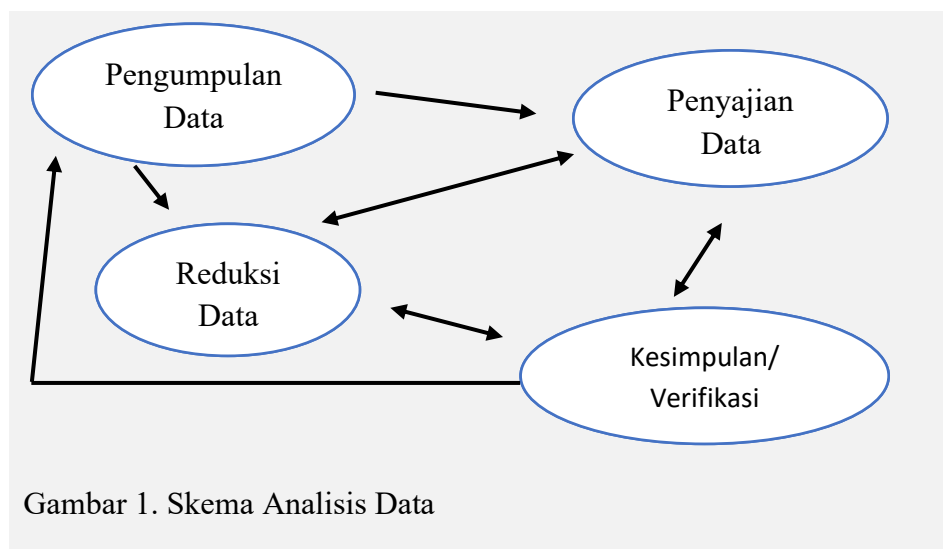
serta peneliti dapat menguasai data tentang pesan dakwah kyai dalam pengajian di Bandar Kidul Kediri.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi,

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penelitian selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan.

Kesimpulan dalam verifikasi yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Keabsahan data juga didukung dari dokumen-dokumen (data sekunder) yang telah dikumpulkan baik berupa literatur, karya ilmiah, jurnal maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya narasumber dan dokumen tersebut maka keabsahan data semakin dapat dipertanggungjawabkan.





### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan merupakan hal yang penting dalam penelitian yang berfungsi dalam tahap pemeriksaan data sebagai penentu valid tidaknya suatu hasil penelitian dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain kemudian pengecekan sebagai pembanding terhadap hal tersebut.

Triangulasi sendiri dapat dibedakan menjadi empat yaitu: triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>54</sup> Sedangkan triangulasi metode dibedakan menjadi dua yaitu pengecekan ranting kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data

<sup>54</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Prenada Media Group, 2016), 45.

dengan metode yang sama. Kemudian triangulasi penyidik dalam hal ini peneliti memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk pengecekan kembali hasil derajat kepercayaan data pemanfaatan penelitian ini dapat membantu mengurangi ketidaksesuaian dan kelancaran data penelitian sementara itu triangulasi teori dimana sebuah fenomena tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan menggunakan suatu teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Teori sumber dilakukan dengan membandingkan pengecekan balik dari pertanyaan suatu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara suatu informan dengan informan lain.

Triangulasi sumber data memberi kesempatan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden
2. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data.
3. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela tempat.
4. Memasukkan informan dalam kancah penelitian menciptakan kesempatan untuk mengisikan sebagai langkah awal analisis data.
5. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

Sehingga untuk mencapai keabsahan data peneliti melakukan langkah sebagai berikut :<sup>55</sup>

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>55</sup> Ibid., 50.

- b. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa orang yang berpendidikan menengah tinggi orang berada orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .<sup>56</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi, menentukan fokus penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, merevisi atau memperbaiki hasil konsultasi penelitian.